



KR-Antara/Andreas Fitri Atmoko

UPACARA MELASTI: Umat Hindu mengikuti Upacara Melasti di Pura Segara Ukir, Pantai Ngobaran, Saptosari, Gunungkidul, Selasa (15/2). Acara yang diikuti sejumlah umat Hindu dari DIY, Jawa Tengah, dan Bali itu menjadi sarana penyucian diri untuk menyambut Hari Raya Nyepi.

TERMASUK DI DIY-JATENG

15-21 Februari Potensi Hujan Meningkat

JAKARTA (KR) - Potensi hujan akan meningkat secara signifikan selama sepekan mendatang pada 15-21 Februari 2022, menurut prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang dirilis di Jakarta, Selasa (15/2).

Deputi Bidang Meteorologi BMKG Guswanto menjelaskan, potensi hujan akan meningkat secara signifikan di wilayah Indonesia bagian Barat pada periode 15-18 Februari, meliputi wilayah Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Maluku, dan Papua.

Sementara pada 19-21 Februari potensi hujan lebat akan

bergeser ke wilayah Indonesia Tengah dan Timur, termasuk di antaranya Aceh, Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, dan Papua.

“Kondisi tersebut dipengaruhi aktivitas Madden Julian Oscillation atau MJO yang diprediksi aktif dalam periode sepekan ke depan,” ujar Guswanto sebagaimana dikutip *Antara*.

Dijelaskan, indeks-indeks global seperti Southern Oscillation

Index atau SOI (+10,5), NINO3,4 (-0,58) dan Indian Ocean Dipole atau IOD (-0,70) menunjukkan nilai yang signifikan, kondisi ini mengindikasikan adanya potensi pertumbuhan awan hujan yang cukup signifikan baik wilayah Indonesia bagian Barat dan Indonesia bagian Timur.

“Aktivitas Madden Julian Oscillation atau MJO saat ini berada pada Fase 3 dan diprediksi dalam sepekan ke depan akan berada pada Fase 3 (Indian Ocean) hingga Fase 4 (Maritim Continent). Kondisi MJO pada fase ini akan meningkatkan potensi hujan di wilayah Indonesia bagian Barat hingga bagian tengah,” ujar Guswanto.

Sementara itu prediksi kondisi gelombang atmosfer baik Equatorial Rossby dan Kelvin cukup signifikan pada periode sepekan

ke depan di wilayah Indonesia bagian Barat dan Indonesia bagian Timur. Hal ini sejalan dengan prediksi Outgoing Long-wave Radiation atau OLR yang menunjukkan anomali basah pada sepekan ke depan, terutama Pesisir Barat Sumatera hingga Selatan Jawa.

Pada skala regional, Indeks Surge dan Indeks Cross Equatorial Northerly Surge atau CENS cenderung diprakirakan akan signifikan pada akhir minggu, hal ini mengindikasikan adanya seruakan massa udara dingin dari Benua Asia.

Kondisi angin Gradien dominan Barat-Barat Laut dan angin Monsun Australia diprediksi akan banyak membentuk area konvergensi di sepanjang wilayah Sumatera, Jawa, dan Kalimantan bagian Selatan. **(San)-d**

MARAK PENIPUAN BINARY OPTION

OJK Imbau Masyarakat Hati-hati

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengimbau masyarakat untuk berhati-hati seiring maraknya kasus penipuan binary option dan robot trading forex belakangan ini.

“Apabila ditawarkan investasi, pastikan terlebih dahulu legalitas perusahaan serta produknya,” kata Juru Bicara OJK Sekar Putih Djarot dalam keterangan di Jakarta, Selasa (15/2).

Dijelaskan, binary option merupakan salah satu bentuk trading online dimana para trader memprediksi atau menebak naik-turunnya harga sebuah aset pada jangka waktu tertentu. Sedangkan robot trading forex adalah program perangkat lunak otomatis yang memungkinkan pedagang menghasilkan sinyal perdagangan atau memesan, dan mengelola perdagangan di pasar valas.

Sekar menyampaikan, OJK tidak pernah mengeluarkan izin untuk binary option dan robot trading forex. “OJK juga tegas melarang bank memfasilitasi binary option dan robot trading forex yang patut diduga mengandung unsur penipuan, perjudian, atau skema ponzi,” ujar Sekar sebagaimana dilansir *Antara*.

OJK juga mengingatkan para influencer agar dalam memasarkan produk dan layanan jasa keuangan, selalu memastikan terlebih dahulu produk dan layanan keuangan tersebut telah memiliki izin (legal) dari lembaga yang berwenang di Indonesia, agar masyarakat tidak terjebak dalam investasi ilegal.

Sekar menambahkan, untuk aset kripto dan produk perdagangan berjangka komoditas (emas, valuta asing, dan lainnya) bukan merupakan produk atau layanan jasa keuangan yang berizin OJK. Namun perizinan, pengaturan, dan pengawasannya berada di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan.

Pengamat ekonomi digital dari Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Nailul Huda menilai, banyaknya kasus binary option salah satunya disebabkan kurangnya literasi keuangan dan literasi digital masyarakat. Selain itu, masyarakat tergiur keuntungan yang besar dengan cara relatif instan, tanpa mempertimbangkan risikonya, namun hanya dengan menebak naik atau turunnya sebuah aset.

“Ada dua sisi kenapa masyarakat kita mencoba-coba jenis investasi yang tidak sedikit ternyata ilegal. Sisi pertama dari sisi masyarakatnya yang ingin mendapatkan keuntungan secara kilat, namun tidak memiliki literasi digital dan keuangan yang kuat,” ujar Nailul.

Binary option merupakan salah satu bentuk trading online dimana para trader memprediksi atau menebak naik-turunnya harga sebuah aset pada jangka waktu tertentu.

Ia menjelaskan, masyarakat yang memiliki literasi keuangan dan digital yang rendah, menjadi sasaran empuk dari penaja investasi bodong. Tercatat, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia saat ini baru sebesar 38,03 persen dan indeks literasi digital Indonesia berada di level 3,49 pada 2021.

“Literasi digital kita terhitung masih buruk yang dapat dilihat dari semakin maraknya kasus pencurian data digital hingga penipuan online. Literasi keuangan juga masih sangat rendah,” kata Nailul.

Bahkan, lanjutnya, jika dibandingkan negara-negara lainnya di kawasan, indeks literasi keuangan dan digital masyarakat Indonesia masih jauh lebih rendah. **(San)-d**

KASUS TPPU PERPAJAKAN

KPK Tetapkan Angin Prayitno Tersangka

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan mantan Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Angin Prayitno Aji (APA) sebagai tersangka kasus dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU). Penetapan itu merupakan hasil pengembangan dari kasus suap terkait pemeriksaan perpajakan tahun 2016 dan 2017, yang sebelumnya juga menjerat Angin sebagai tersangka.

Tim Penyidik KPK telah mengembangkan penyidikan perkara dugaan korupsi perpajakan tahun 2016-2017 pada Ditjen Pajak Kemenkeu. “Dan setelah menemukan bukti permulaan yang cukup, KPK kembali menetapkan APA sebagai tersangka terkait dugaan TPPU,” kata Pelaksana Tugas

(Plt) Juru Bicara KPK Ali Fikri di Jakarta, Selasa (15/2).

Dijelaskan, Tim Penyidik KPK menduga kuat tersangka Angin sengaja menyembunyikan dan menyamarkan asal usul harta kekayaannya, yang diduga diperoleh dari hasil tindak pidana korupsi (tipikor). Untuk itu, ujar Ali, dalam rangka melengkapi bukti yang telah KPK miliki, pengumpulan bukti masih terus dilakukan.

“Untuk perkembangan akan diinformasikan,” kata Ali. Sehubungan hal itu, imbuhnya, KPK memanggil lima saksi dalam penyidikan kasus dugaan TPPU untuk tersangka APA. Kelima saksi ini, menurut Ali, merupakan pihak swasta, yakni Marisah, Moh Anwar, Amat, Aswita, dan Endang. Sedangkan pemeriksaan dilakukan di Polres Bogor Kota.

Sebelumnya, Majelis Hakim Pengadilan Tipikor Jakarta telah menjatuhkan vonis terhadap Angin dalam perkara suap, dengan pidana penjara selama sembilan tahun dan denda Rp 300 juta sub-sider dua bulan kurungan.

Majelis Hakim juga menjatuhkan vonis terhadap mantan Kepala Sub Direktorat Kerja Sama dan Dukungan Pemeriksaan Ditjen Pajak Kemenkeu Dadan Ramdani dengan pidana penjara enam tahun dan denda Rp 300 juta sub-sider tiga bulan kurungan.

Dalam putusan, Angin dan Dadan juga dijatuhi hukuman pidana tambahan, masing-masing membayar uang pengganti Rp 3,375 miliar dan 1,095 juta dolar Singapura. Terkait perkara itu, Angin membuat kebijakan untuk mendapatkan keuntungan dari pemeriksaan terhadap wajib pajak. **(Ful)-f**



KR-Antara/Harviyan Perdana Putra

PENYEMPROTAN DISINFEKTAN: Petugas Polres Pekalongan menyemprotkan cairan disinfektan ke salah satu ruangan di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan, Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Selasa (15/2). Penyemprotan itu dilakukan setelah 33 dari 780 pelajar dinyatakan positif Covid-19 tanpa gejala dan pembelajaran dilakukan secara daring.